

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll.¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.²

Strategi penelitian ini bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini berfokus pada Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Tugas Di Kelas XI Madrasah Aliyah Darussa'adah Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2021/ 2022.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.95

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.26, 2009,hal.6

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan komponen penting dalam suatu penelitian, karena di dalamnya terdapat cara, strategi, maupun langkah yang akan ditempuh oleh peneliti.³ Desain yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka data yang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut didapat dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan di MA Darussa'adah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.⁵ Subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”.⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik di MA Darussa'adah.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.57

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 207

⁵ Umi Zulfa, *Op.Cit*, hal.100

⁶ Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 145

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan data dan informasi berupa fakta sehingga perlu dilakukan pengujian dengan cara tertentu.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan metode berikut ini:

1. Teknik Interview/ Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁸ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Data yang diharapkan dapat dikumpulkan dalam wawancara ini antara lain pihak-pihak yang terkait dengan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Tugas di Kelas XI Madrasah Aliyah Darussa'adah Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2021-2022.

2. Teknik Observasi/pengamatan

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan cara sistematis.¹⁰ Observasi

⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal.63

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, Op. Cit. hal. 216

⁹ Lexy J. Moleong, Op.Cit, hal.186

¹⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quadrant,2020), hal.91

merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk menggali informasi mengenai Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Tugas di Kelas XI Madrasah Aliyah Darussa'adah Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2021-2022.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang ditempuh untuk pengumpulan data.¹² Dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam dokumen-dokumen, majalah, buku-buku, catatan harian, agenda dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi seperti foto-foto kegiatan dan dokumen yang berkaitan tentang Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Tugas di Kelas XI Madrasah Aliyah Darussa'adah Petanahan Kebumen Tahun Ajaran 2021-2022

¹¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hal 109

¹² Moh Faidol Juddi, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Unpad Press, 2019), hal 318

E. Teknik Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang telah diseleksi tersebut sehingga dapat dianalisis berdasarkan tabel itu.¹³ Analisis data, yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 54). Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi atau pengubahan data, dengan tahapan analisis:

1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkan ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam hal ini, cara penerapannya yakni hasil data-data lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga akan memunculkan gambaran terkait jawaban dari perumusan

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 40

masalah, kemudian diteruskan dengan analisis berikutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Proses ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu penyajiannya harus tercatat secara bagus. Data yang telah diperoleh, dipilah atau direduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak perlu).

3. Pengambilan Kesimpulan

Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan. Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti.¹⁴

¹⁴ Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 209.